

## NEWS HEADLINES

- WTR dan JSMR percepat amandemen
- PTPP tawarkan Rp1,5 triliun
- SMGR bukukan volume penjualan 6,18 juta ton per 1Q18
- Volume penjualan INTIP 1Q18 meningkat 9%
- PPRO realisasikan 10% capex tahun 2018
- PPRO bukukan marketing sales Rp703 miliar
- RUPS ANTM setuju bagi dividen tahun 2017 Rp 1,99/saham
- ANTM targetkan SGA di Mempawah beroperasi tahun 2021
- ANTM akan tambah saham di proyek CGA dan Haltim
- INDY raih proyek Rp 1,5 triliun dari ExxonMobil
- INDY bidik pertumbuhan kinerja tiga kali lipat
- TINS dan Topwide sepakati kepemilikan saham
- KLBF spin off dengan dirikan anak usaha digital
- KREN akan investasi di perusahaan fintech
- Laba bersih GDYR, GJTL, dan MASA tergerus cukup signifikan
- BOLT alokasikan capex 2018 sebesar Rp 75 miliar
- BOLT targetkan laba tahun 2018 tumbuh 5%-10%
- RUPS BOLT setuju bagi dividen tahun 2017 Rp 32/saham
- BOLT perluas pasar ekspor
- RUPS LINK setuju bagi dividen tahun 2017 Rp 119,64/saham

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6282/6253/6215
Resistance Level	6348/6385/6414
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6310.802	-50.130	8,444.800	6,317.812
LQ-45	1033.963	-13.105	1,948.189	3,573.722

## MARKET REVIEW

Mayoritas bursa saham Asia melemah pada Kamis (12/4) terimbas oleh koreksi di Wall Street Rabu (11/4) waktu setempat. Rally di bursa saham Hong Kong berakhir setelah menguat 4 hari berturut-turut. Bursa Cina melemah mengabaikan data kenaikan foreign direct investment (FDI) 2,6% YoY pada Maret 2018 menjadi USD 3,45 miliar.

Koreksi Wall Street dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran pasar atas memanasnya tensi geopolitik di Timur Tengah menyusul pernyataan presiden Donald Trump yang mengancam Rusia akan melakukan aksi militer di Suriah. Hal itu meningkatkan ketegangan hubungan AS dan Rusia serta mendorong harga minyak mentah naik ke USD 66-67 per barel. Tekanan di Wall Street juga karena investor concern pada risalah FOMC meeting pada 20-21 Maret 2018 yang dirilis Rabu lalu bahwa The Fed memutuskan untuk menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps. The Fed menilai ekonomi Amerika Serikat (AS) akan menguat lebih lanjut dan inflasi akan meningkat dalam beberapa bulan mendatang. Risalah FOMC juga menunjukkan sikap hati-hati pembuat kebijakan tentang dampak kebijakan perdagangan dan fiskal pemerintahan AS.

Bursa saham Indonesia terdampak oleh sentimen di atas. IHSG melemah 0,788% ke level 6310,802. Investor asing mencatatkan net sell Rp 752,13 miliar. Koreksi di bursa saham domestik juga karena aksi ambil untung setelah rally selama 3 hari berturut-turut.

Sementara itu pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 5,4% dengan dukungan berlanjutnya momentum pertumbuhan di semua sektor. Pemerintah menyatakan berusaha menciptakan keseimbangan primer guna menciptakan penyangga fiskal yang kuat. Sementara World Bank menilai Bank Indonesia belum perlu menaikkan suku bunga acuan karena capital outflow belum terlalu besar. Suku bunga saat ini masih akomodatif bagi investasi swasta.

World Bank memproyeksi pertumbuhan ekonomi negara berkembang di kawasan Asia Timur-Pasifik tumbuh menjadi 6,3% di tahun 2018. Pertumbuhan itu diprediksi karena dorongan pemulihan global yang luas dan permintaan domestik yang kuat. Proyeksi pertumbuhan itu lebih lambat dibanding 6,6% di tahun 2017. Perlambatan itu disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi Cina tahun 2018 yang diprediksi turun menjadi 6,5% dari 6,9% di 2017. Jika tidak melibatkan Cina, pertumbuhan negara berkembang kawasan Asia Timur-Pasifik akan tetap stabil di 5,4%, mencerminkan permintaan domestik dan eksternal yang kuat.

Bursa saham Eropa bervariasi dan tentatif menguat kemarin setelah presiden Trump pada Kamis mengisyratkan aksi militer AS di Suriah mungkin tidak akan segera terjadi. Hal itu menurunkan kekhawatiran investor. Selain itu investor mencermati meeting European Central Bank (ECB). Risalah rapat ECB 7-8 Maret 2018 menunjukkan pandangan bahwa pembuat kebijakan dekat pada sasaran inflasi di jalur berkelanjutan menuju sasaran jangka menengah di bawah 2%. Namun bukti untuk peningkatan inflasi berkelanjutan menuju level yang konsisten dengan tujuan inflasi Governing Council masih belum cukup. Pembelian obligasi masih akan berlanjut hingga setidaknya September. Pertemuan Governing Council ECB selanjutnya pada 26 April untuk menetapkan kebijakan.

## MARKET VIEW

Menanggapi hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengabulkan permohonan praperadilan kasus Bank Century, Sri Mulyani menyerahkan sepenuhnya proses yang berjalan kepada KPK. Sebelumnya pada kesaksiannya tahun 2014. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan praperadilan yang diajukan LSM Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) atas kasus dana talangan/bailout Bank Century.

Pemerintah akan membuat aturan baru mengenai perubahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) non-subsidi. Dalam aturan tersebut, badan usaha seperti Pertamina, Shell maupun Total nantinya harus meminta izin pemerintah sebelum mengubah harga jual. Kebijakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan badan usaha dan masyarakat sebagai konsumen. Hal tersebut telah diatur dalam Perpres no 191 tahun 2014 mengenai operasi BBM pada tingkat ritel.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan tingkat inflasi Indonesia berada pada angka 3,44% pada tahun 2018, atau masih berada di rentang inflasi BI yakni 3,5%. Berdasarkan Survei Dunia Kegiatan Usaha (SKDU), perkiraan tingkat inflasi pada 2018 paling tinggi ditunjukkan di sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan yang rata-rata sebesar 3,51%

Pemerintah menargetkan defisit di bawah 2% pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2019. Selain itu, akan menfokuskan RAPBN terhadap pengembangan masyarakat. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan, target tersebut harus diikuti dengan asumsi PDB tahun depan, yang naik di atas Rp16.000 triliun. Pemerintah berusaha mendesain RAPBN 2019 yang bertujuan memberikan stimulus. Serta dukungan terhadap perekonomian dan perbaikan sosial terhadap masyarakat.

Presiden Donald Trump mengatakan bahwa hubungan AS dengan Rusia kini lebih buruk daripada saat terjadi Perang Dingin. Hubungan AS dan Rusia memanas setelah terjadinya dugaan serangan kimia di Douma, Suriah yang menewaskan puluhan orang, termasuk perempuan dan anak-anak. Trump mengancam untuk melancarkan serangan rudal ke Suriah dan Rusia bertekad untuk menembak jatuh semua rudal yang ditembakkan ke Suriah.

Pernyataan Presiden Xi Jinping mengenai kebijakan untuk membuka perekonomian Cina dan menurunkan tarif impor untuk sejumlah produk termasuk mobil bukanlah bentuk pengakuan terhadap tuduhan AS. Bahkan, Cina tidak segan untuk melawan AS jika sengketa dagang terus berlanjut.

Di tengah ketidakpastian Geopolitik Timur Tengah atas ketegangan AS dan Rusia di Suriah serta sikap Cina akan tetap melawan AS dalam sengketa dagang. Namun, sisi lainnya potensi kenaikan IHSG ini bisa ditopang sentimen Moody's yang upgrade rating Indonesia serta perkiraan membaiknya pasar saham Asia hari ini.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Waskita Toll Road (WTR) dan Jasa Marga (JSMR) tengah memproses amendemen kontrak Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) untuk konsesi ruas Sukabumi-Ciranjang dan Ciranjang-Padalarang yang akan selesai dalam waktu dekat. Nantinya, WTR akan menambah ruas Sukabumi-Ciranjang dalam kontrak PPJT Bogor-Ciawi-Sukabumi sepanjang 54 km yang sedang dikerjakan. Sementara itu, JSMR akan menambahkan ruas Ciranjang-Padalarang dalam kontrak PPJT Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang) sepanjang 41 km yang sudah beroperasi sejak 2015 lalu.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menargetkan dana senilai Rp1,5 triliun melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi yang akan diterbitkan pada kuartal II/2018. Perseroan telah memperoleh izin PUB II obligasi tahun 2018 dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nilai total Rp3 triliun. Penerbitan obligasi ini akan dilakukan secara bertahap yakni pada 2018 dan 2019.

Semen Indonesia (SMGR) membukukan volume penjualan sebesar 6,18 juta ton pada kuartal I/2018, meningkat 1,4% YoY. Sementara pada bulan Maret, volume penjualan tercatat sebesar 2,07 juta ton dan Januari serta Februari masing-masing 2,28 juta ton dan 1,83 juta ton. Adapun volume penjualan ekspor tumbuh 5,8% YoY menjadi 289.000 ton. Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi rendahnya pertumbuhan penjualan, salah satunya dengan melakukan penyesuaian harga. Langkah tersebut ditempuh sebagai kompensasi kenaikan biaya energi termasuk harga batu bara yang terus meningkat.

Volume penjualan Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) tumbuh 9% YoY hingga 1Q18. Perseroan memandang bahwa pasar akan mulai lesu memasuki April 2018. Untuk itu, diperlukan peran aktif dari pemerintah untuk melindungi produsen semen di dalam negeri. Perseroan berharap pemerintah mempertimbangkan masukan dari pemain semen agar izin impor semen dan clinker tidak perlu dikeluarkan. Saat ini, masih terdapat kelebihan pasokan sekitar 38 juta ton. Sementara itu, untuk mengatasi kenaikan sejumlah biaya energi khususnya batu bara, perseroan berencana menaikkan harga jual di beberapa wilayah penjualan dimana besaran kenaikan antara Rp500 hingga Rp1.000.

PP Properti (PPRO) baru merealisasikan sekitar 10% dari total belanja modal (capital expenditure/capex) perseroan tahun 2018 sebesar Rp 1,8 triliun. Pada tahun 2018 perseroan menganggarkan belanja modal lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp 2 triliun. Pada tahun 2018 PPRO tidak lagi terlalu fokus pada upaya penambahan cadangan lahan yang masif seperti tahun lalu. Mayoritas penggunaan belanja modal tahun 2018 adalah untuk melunasi sisa pembayaran dari pembelian lahan tahun 2017 yang belum lunas. PPRO mengklasifikasikan dua jenis alokasi capex, yakni untuk existing land bank dan untuk new landbank. Tahun 2018 PPRO akan mulai pengembangan beberapa lokasi transit oriented development (TOD) dan peningkatan recurring income melalui pembangunan hotel di Lombok dan Labuan Bajo.

PP Properti (PPRO) mencatat marketing sales sebesar Rp703 miliar pada 1Q18, atau 18,4% dari target tahun ini sebesar Rp3,8 triliun. Adapun realisasi marketing sales melebihi target pra penjualan (marketing sales) pada 1Q18 sebesar Rp663 miliar. Sementara kontribusi terbesar dari prapenjualan pada 1Q18 adalah dari proyek Grand Shamaya di CBD Surabaya dengan nilai Rp290 miliar, atau 41% dari total prapenjualan pada 1Q18. Kontribusi besar lainnya adalah proyek Grand Kamala Lagoon di Bekasi dengan kontribusi Rp50 miliar. Dari sisi pendapatan, perseroan telah membukukan pertumbuhan pendapatan sekitar 15% pada

1Q18, ditopang oleh membaiknya kinerja prapenjualan tahun 2017 yang telah dibukukan sebagai penjualan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Aneka Tambang (ANTM) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 47 miliar atau 35% dari total laba bersih tahun 2017. Dividen per saham tahun buku 2017 sebesar Rp 1,99 per saham. Sedang laba ditahan sebesar Rp 88 miliar atau 65% dari total laba bersih.

Aneka Tambang (ANTM) menargetkan proyek smelter grade alumina (SGA) di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat akan selesai dan beroperasi pada tahun 2021. Pada akhir bulan April 2018 perseroan akan menyelesaikan proses bankable feasibility study (studi kelayakan bisnis) serta pembebasan lahan yang diperkirakan selesai pada Juni 2018 serta pada pertengahan tahun 2018 sudah bisa groundbreaking. Dengan beroperasinya SGA tersebut bisa menghasilkan sekitar 1 juta ton alumina (aluminium oksida) per tahun. Untuk hasil produksi sekitar 50% akan diserap oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) selaku induk usaha ANTM, dan 50% diserap oleh China Aluminium Company (Chinalco).

Aneka Tambang (ANTM) bersiap menaikkan porsi saham di proyek chemical grade alumina (CGA) yang dioperasikan Indonesia Chemical Alumina (ICA) dan proyek peleburan bijih nikel kadar rendah (blast furnace) di Halmahera Timur (Haltim). Perseroan menggarap proyek blast furnace di Haltim dengan Ocean Energy. Perseroan ingin meningkatkan porsi sahamnya dari 20% menjadi 51%. Selain itu, ANTM memutuskan untuk mengambil 20% saham Showa Denko KK di ICA.

Indika Energy (INDY) melalui anak usahanya, Kariangau Gapura Terminal Energi (KTGE), akan mengerjakan proyek fasilitas penyimpanan untuk ExxonMobil Lubricants Indonesia. Nilai pembangunan proyek itu diperkirakan sebesar USD 108 juta. Terminal tersebut akan menyimpan dan mengirim produk bahan bakar serta layanan lain khusus untuk Exxonmobil. Kontrak antara KTGE dan ExxonMobil akan berlangsung selama 20 tahun dan ada opsi perpanjangan hingga 10 tahun.

Indika Energy (INDY) menargetkan pertumbuhan kinerja hingga tiga kali lipat pada tahun ini seiring dengan ekspektasi kinerja positif anak-anak usaha dan kenaikan harga komoditas tambang. Perseroan juga akan mengembangkan grup usaha melalui rencana-rencana strategis, seperti investasi dan aksi merger serta akuisisi.

Timah (TINS) menandatangani perjanjian kepemilikan saham dengan Topwide Venture Ltd. sebagai tindak lanjut dari kesepakatan pembentukan usaha patungan yang sudah ditandatangani pada Desember 2017. Kedua perusahaan menyetujui pembagian komposisi kepemilikan saham masing-masing 50%. Setelah JV Co terbentuk, TINS dan Topwide akan mengoptimalkan areal konsesi pertambangan seluas 16.000 ha. Untuk tahap awal, perusahaan ditargetkan memiliki kapasitas 5.000 metrik ton ingot per tahun.

Kalbe Farma (KLBF) memperluas pasar dengan melakukan spin off dengan mendirikan PT Karsa Lintas Buana. Anak usaha ini berfokus pada ranah digital. Meskipun sudah melakukan transformasi digital sejak tahun 2009, kontribusi anak usaha ini masih sekitar 1% terhadap pendapatan Kalbe Farma. Pada tahun 2018 Manajemen menargetkan kontribusi sekitar 2%-3% bagi pemasukan induk usaha Kalbe. Sedangkan pada 2020 Karsa Lintas Buana menargetkan mampu memberikan kontribusi 10%

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

terhadap pendapatan Kalbe. Saat ini terdapat 1,7 juta anggota dari program membership. PT. Karsa Lintas Buana menargetkan dapat menjangkau 2 juta anggota hingga akhir tahun 2018. Selain itu saat ini terdapat 7 Kalcare yang tersebar di berbagai pusat perbelanjaan di kawasan Jabodetabek. Hingga akhir tahun 2018 PT. Karsa Lintas Buana berencana menambah 1 Kalcare di kawasan Depok. Kalcare merupakan health center fisik, dimana pelanggan dapat melakukan konsultasi, penyuluhan, dan pembelian produk.

Kresna Graha Investama (KREN) akan berinvestasi di perusahaan financial technology (fintech) asal Singapura yaitu MatchMove Pay Lte Ltd (MMP). Investasi akan diwujudkan melalui anak usahanya, Graha Kreasi Sejahtera, yang juga sebagai pemegang 15,5% saham pada perusahaan tersebut. MMP bergerak pada lini bisnis penyediaan solusi pembayaran inovatif bagi perusahaan dan perbankan menggunakan platform berbasis cloud. Sistem operasi milik MMP memiliki layanan pembayaran, pengiriman, dan peminjaman uang.

Realisasi laba bersih emiten produsen ban menurun cukup signifikan pada 2017. Goodyear Indonesia (GDYR) mencatat kerugian sebesar USD90 juta, turun 153,9% YoY dari pencapaian laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar USD1,65 juta. Sementara laba bersih Gajah tunggal (GJTL) tergerus 92,8% YoY menjadi Rp45,03 miliar pada 2017. Di sisi lain, Multistrada Arah Sarana (MASA) mencatat kerugian sebesar USD8,07 juta pada 2017, membengkak 20,8% YoY dibandingkan kerugian pada tahun 2016.

Garuda Metalindo (BOLT) mengalokasikan belanja modal tahun 2018 sebesar Rp 75 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk menambah beberapa mesin dan membangun pusat logistik baru. Dana sebesar Rp 75 miliar tersebut berasal dari kas internal perseroan dan fasilitas pembiayaan dari pihak penyedia permesinan. Sekitar 50% dana capex berasal dari machine maker. Perseroan berharap kapasitas produksi tahun 2018 dapat meningkat 5%-10%. Perusahaan membutuhkan pusat logistik baru agar lebih dekat dengan konsumen, sehingga dapat mengefisienkan biaya. Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp 20 miliar untuk membangun pusat logistik seluas 140x50 meter di Kawasan Industri MM2100. Pangsa pasar perseroan adalah sektor otomotif, dan lokasi produksinya sebagian besar di Jakarta Timur, Karawang, dan Bekasi. Pada tahun 2018 perseroan menargetkan dapat meningkatkan penjualan dan laba di kisaran 10%, didorong oleh efisiensi perusahaan.

Tahun 2018 pertumbuhan sektor otomotif diprediksi belum agresif, sehingga Garuda Metalindo (BOLT) menetapkan target pertumbuhan laba konservatif di level 5%-10%. Pada kuartal I 2018 harga bahan baku berlanjut meningkat seiring ketidakpastian di pasar global.

Garuda Metalindo (BOLT) memutuskan pembagian dividen sebesar Rp 75 miliar atau Rp 32 per saham. Besaran dividen tersebut setara 80% dari laba bersih tahun 2017.

Garuda Metalindo (BOLT) berambisi memperluas pasar ekspor komponen otomotif sehingga kontribusinya dapat mencapai 30% terhadap total pendapatan perseroan dalam 3-5 tahun ke depan. Adapun perseroan memperoleh peningkatan pesanan dari beberapa kawasan, yakni Amerika Serikat, dan Uni Eropa. Namun, volume pengapalannya masih relatif kecil. Sementara itu, perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan untuk pasar domestik sekitar 15% sedangkan pasar ekspor ditargetkan tumbuh

hingga 60% dibandingkan dengan tahun lalu.

Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) Link Net menyetujui pembagian dividen senilai Rp 503,6 miliar atau 50% dari laba bersih perseroan setara Rp 119,64 per saham. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 15 Mei 2017. Dividen itu merupakan tambahan atas dividen tunai interim sebesar Rp 150 miliar atau Rp 50,75 per saham.

Link Net (LINK) mengalokasikan belanja modal senilai Rp1,2 triliun yang akan digunakan untuk penambahan homes passed dan akuisisi jaringan utama di beberapa kota. Perseroan akan melakukan penambahan homes passed sebanyak 180.000 pada tahun ini. Di sisi lain, perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan dan laba tahun ini masing-masing sebesar 14%.

Surya Pertiwi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang saniter dan fitting dan pengelolaan gedung akan menawarkan sebanyak-banyaknya 700 juta saham biasa atau 25,92% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nominal Rp 100. Masa penawaran awal pada 16-24 April 2018. Dana yang diperoleh sekitar 50% untuk pembayaran seluruh pokok utang atas beberapa fasilitas pinjaman, 25% akan digunakan oleh anak perusahaan Surya Pertiwi Nusantara untuk belanja modal, dan 25% untuk modal kerja.

Penjualan sepeda motor sepanjang kuartal I 2018 tumbuh 3,99% menjadi hampir 1,46 juta unit dibanding periode yang sama sebanyak 1,40 juta unit. Peningkatan penjualan kendaraan roda dua di dalam negeri pada kuartal I 2018 karena daya beli masyarakat lebih baik dari pada tahun 2017. Inflasi yang terkendali pada kuartal I 2018 juga menjadi pendorong peningkatan penjualan sepeda motor pada Januari-Maret 2018. Penjualan sepeda motor pada Maret 2018 meningkat sebesar 21,79% MoM dan lebih tinggi 12,97% YoY.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	66.90	-0.17
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.69	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1337.71	2.93
Nickel (US\$/MT)	13715.00	-150.00
Tin (US\$/MT)	20900.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.65	31.25
Coal (RB) (US\$/MT*)	93.55	30.19
CPO (ROTH) (US\$/MT)	660.00	-7.50
CPO (MYR)/MT	2423.50	-24.00
Rubber (MYR/Kg)	622.50	0.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1034.05	3.02

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27	3,724	-102
ANTM (GR)	0.04	714	0

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24483.05	1.21	-0.96	16.57	15.12	3.74	3.46	6,699.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	7140.25	1.01	3.43	21.83	18.77	4.08	3.69	11,223.7
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7258.34	0.02	-5.59	13.76	12.99	1.81	1.73	1,634.0
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3330.56	-0.87	-3.84	12.39	10.86	1.46	1.32	5,189.3
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1924.57	-0.58	-3.11	19.72	16.06	2.62	2.34	3,672.6
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30831.28	-0.21	3.05	11.86	10.73	1.30	1.21	2,545.7
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6310.80	-0.79	-0.71	16.26	14.52	2.45	2.24	511.6
JAPAN	NIKKEI 225	21660.28	-0.12	-4.85	15.70	13.89	1.63	1.51	3,537.6
MALAYSIA	KLCI	1873.62	0.20	4.27	16.62	15.49	1.71	1.63	292.8
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3468.61	-0.32	1.93	13.91	12.79	1.22	1.16	441.9

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,778.00	19.00
EUR/IDR	16,989.65	-15.73
JPY/IDR	128.41	-0.53
SGD/IDR	10,514.35	8.86
AUD/IDR	10,697.24	30.38
GBP/IDR	19,618.49	120.45
CNY/IDR	2,189.94	0.79
MYR/IDR	3,552.59	-1.65
KRW/IDR	12.89	0.04

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.23	0.0004
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	0.0013
AUD / USD	0.78	0.0010
GBP / USD	1.42	0.0011
CNY / USD	0.16	-0.0006
MYR / USD	0.26	-0.0001
100 KRW / USD	0.09	0.0001

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.75
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.04
LIBOR (GBP)	England	0.51
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.05
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.03
SHIBOR (RENMINBI)	China	3.84

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-18	February-18
Inflation YTD %	0.99	0.79
Inflation YOY %	3.40	3.18
Inflation MOM %	0.20	0.17
Foreign Reserve (USD)	126.00 Bn	128.06 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.52
3M	5.66
6M	5.68
12M	5.5729

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
16 Apr	Indonesia Trade Balance	--
16 Apr	Indonesia Total Imports YoY	--
16 Apr	Indonesia Total Exports YoY	--
16 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
16 Apr	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 19.6 dari 22.5
16 Apr	US Business Inventories	Tetap 0.6%
17 Apr	US Housing Starts	Naik menjadi 1260 ribu dari 1236 ribu
17 Apr	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 1.9% dari -7.0%
17 Apr	US Building Permits	Naik menjadi 1321 ribu dari 1298 ribu
17 Apr	US Building Permits MoM	Turun menjadi -5.7% dari -4.1%
17 Apr	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.9% dari 1.1%
17 Apr	US Manufacturing Production MoM	--
17 Apr	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.7% dari 78.1%
19 Apr	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
INKP IJ	12200	6.09	3.44
KLBF IJ	1595	3.24	2.10
FREN IJ	67	34.00	1.58
BBNI IJ	8650	0.87	1.24
FIRE IJ	3700	18.21	0.67
PSAB IJ	286	9.16	0.57
TBIG IJ	5775	2.21	0.51
CPIN IJ	3790	0.80	0.44
BDMN IJ	6750	0.75	0.43
NISP IJ	2110	1.93	0.41

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3750	-3.10	-10.85
HMSP IJ	4060	-2.17	-9.39
ASII IJ	7725	-2.83	-8.17
BBRI IJ	3590	-1.64	-6.57
BBCA IJ	23150	-0.75	-3.83
INTP IJ	18775	-5.42	-3.55
GGRM IJ	76650	-1.10	-1.47
SCMA IJ	2710	-3.90	-1.44
UNVR IJ	51700	-0.39	-1.37
UNTR IJ	35200	-1.05	-1.26

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
BTPN Syariah	Banking & Finance	900-980	770.37	18-20 Apr 2018	26 Apr 2018	Ciptadana Sekuritas Asia
Dafam Property Indonesia	Property & Real Estate	110-120	400.00	18-20 Apr 2018	27 Apr 2018	Sinarmas Sekuritas
BRI Syariah	Banking & Finance	505-650	2,623.35	02-04 May 2018	09 May 2018	Bahana, Danareksa, CLSA,
Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Insurance & Finance	3850-5000	282.37	07-09 May 2018	15 May 2018	Indo Premier Sekuritas Danareksa, Mandiri Sekuritas

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BBCA	175.00	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	30 Apr 2018
GMTD	16.00	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	07 May 2018
JPFA	50.00	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	23 Apr 2018
PPRE	5.52	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	09 May 2018
TELE	5.00	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	07 May 2018
WSBP	30.60	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	09 May 2018
BNII	5.33	Cash Dividend	13 Apr 2018	16 Apr 2018	18 Apr 2018	04 May 2018
SDPC	2.00	Cash Dividend	13 Apr 2018	16 Apr 2018	18 Apr 2018	09 May 2018
WSKT	57.19	Cash Dividend	13 Apr 2018	16 Apr 2018	18 Apr 2018	09 May 2018
JSMR	60.63	Cash Dividend	17 Apr 2018	18 Apr 2018	20 Apr 2018	11 May 2018
BBCA	175.00	Cash Dividend	12 Apr 2018	13 Apr 2018	17 Apr 2018	30 Apr 2018

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ADHI	RUPST	13 Apr 2018	
AUTO	RUPST	13 Apr 2018	
PTRO	RUPST	16 Apr 2018	
TINS	RUPST	16 Apr 2018	
UNTR	RUPST	16 Apr 2018	
BFIN	RUPST/LB	17 Apr 2018	
MLBI	RUPST	17 Apr 2018	
PANS	RUPST	17 Apr 2018	
PPRO	RUPST	17 Apr 2018	
KRAS	RUPST	18 Apr 2018	
DGIK	RUPSLB	19 Apr 2018	
GIAA	RUPST/LB	19 Apr 2018	
INAF	RUPST	19 Apr 2018	
KAEF	RUPST	19 Apr 2018	
LEAD	RUPST	19 Apr 2018	
MFMI	RUPST	19 Apr 2018	
POWR	RUPST	19 Apr 2018	
TCID	RUPST	19 Apr 2018	
TURI	RUPST	19 Apr 2018	
ADMF	RUPST	20 Apr 2018	
ATIC	RUPST	20 Apr 2018	
BSSR	RUPST	20 Apr 2018	
DILD	RUPST/LB	20 Apr 2018	
KBLV	RUPST	20 Apr 2018	
MLIA	RUPST	20 Apr 2018	
PBSA	RUPST	20 Apr 2018	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

SMGR		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	10125	R1	10300	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	9950	R2	10475					
Closing Price	10200							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 10125-Rp 10475</li> <li>• Entry Rp 10200, take Profit Rp 10475</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	59.69	Negatif						
MACD	10.07	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-25.19	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	10330	Negatif						
MA5	10315	Negatif						

PTPP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2770	R1	2840	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	2700	R2	2910					
Closing Price	2800							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2770-Rp 2840</li> <li>• Entry Rp 2800, take Profit Rp 2840</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	73.75	Negatif						
MACD	10.36	Positif						
True Strength Index (TSI)	28.94	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2742	Positif						
MA5	2786	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ELSA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	472	R1	500	Major	Up	Minor	Down		
S2	452	R2	520						
Closing Price	488								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 474-Rp 500</li> <li>• Entry Rp 488, take Profit Rp 500</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	26.76	Positif							
MACD	1.80	Positif							
True Strength Index (TSI)	29.40	Positif							
Bollinger Band (Mid)	464	Positif							
MA5	458.4	Positif							

INKP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	11725	R1	12425	Major	Up	Minor	Up		
S2	11025	R2	13125						
Closing Price	12200								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 11725-Rp 12425</li> <li>• Entry Rp 12200, take Profit Rp 12425</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	41.87	Positif							
MACD	103.08	Positif							
True Strength Index (TSI)	47.72	Positif							
Bollinger Band (Mid)	11243	Positif							
MA5	11390	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1315	R1	1380	Major	Up	Minor	Up	
S2	1250	R2	1445					
Closing Price	1340							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1315-Rp 1380</li> <li>• Entry Rp 1340, take Profit Rp 1380</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	63.33	Negatif						
MACD	2.90	Positif						
True Strength Index (TSI)	8.40	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1336	Positif						
MA5	1342	Negatif						

MBSS		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	805	R1	835	Major	Up	Minor	Up	
S2	775	R2	865					
Closing Price	820							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 805-Rp 865</li> <li>• Entry Rp 820, take Profit Rp 865</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	84.82	Negatif						
MACD	14.75	Negatif						
True Strength Index (TSI)	35.08	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	726	Positif						
MA5	812	Positif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		11-04-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Sell	13575	13575	13450	13450	13550	13650	13750	Negatif	Negatif	Negatif	15175	12975
LSIP	Trading Sell	1375	1375	1360	1335	1360	1385	1410	Negatif	Negatif	Positif	1510	1250
SGRO	Trading Sell	2450	2450	2380	2270	2380	2490	2600	Negatif	Negatif	Negatif	2530	2320
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	3420	3420	3480	3300	3390	3480	3570	Positif	Negatif	Positif	3570	2660
ADRO	Trading Sell	2110	2110	2090	2030	2090	2150	2210	Positif	Negatif	Positif	2450	1945
MEDC	Trading Buy	1230	1230	1245	1185	1215	1245	1275	Positif	Positif	Positif	1600	1140
INCO	Trading Sell	3100	3100	3060	2980	3060	3140	3220	Negatif	Negatif	Positif	3430	2740
ANTM	Trading Buy	865	865	885	815	850	885	920	Positif	Negatif	Positif	960	765
TINS	Trading Sell	1085	1085	1060	990	1060	1130	1200	Negatif	Negatif	Negatif	1240	945
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	515	515	510	510	515	520	525	Negatif	Negatif	Positif	575	505
SMGR	Trading Buy	10200	10200	10475	9950	10125	10300	10475	Negatif	Negatif	Negatif	11500	9550
INTP	Trading Buy	18775	18775	19500	17300	18400	19500	20600	Positif	Negatif	Negatif	22575	15550
SMCB	Trading Sell	800	800	790	760	790	820	850	Negatif	Negatif	Negatif	855	780
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7725	7725	7875	7425	7650	7875	8100	Negatif	Negatif	Negatif	8200	7050
GJTL	Trading Sell	920	920	910	890	910	930	950	Negatif	Negatif	Negatif	960	715
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7125	7125	7225	6875	7050	7225	7400	Negatif	Negatif	Negatif	7800	6975
GGRM	Trading Sell	76650	76650	75325	72925	75325	77725	80125	Negatif	Negatif	Positif	80400	69675
UNVR	Trading Sell	51700	51700	51175	50375	51175	51975	52775	Negatif	Negatif	Positif	54600	48975
KLBF	Trading Buy	1595	1595	1615	1495	1555	1615	1675	Positif	Positif	Positif	1625	1390
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1775	1775	1800	1755	1770	1785	1800	Positif	Positif	Positif	1965	1700
PTPP	Trading Buy	2800	2800	2840	2700	2770	2840	2910	Positif	Negatif	Positif	3170	2570
WIKA	Trading Buy	1700	1700	1725	1645	1685	1725	1765	Negatif	Negatif	Negatif	1950	1600
ADHI	Trading Buy	2120	2120	2150	2070	2110	2150	2190	Negatif	Negatif	Negatif	2510	2050
WSKT	Trading Buy	2500	2500	2550	2460	2490	2520	2550	Negatif	Negatif	Negatif	3000	2430
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2350	2350	2320	2260	2320	2380	2440	Negatif	Negatif	Negatif	2700	2120
JSMR	Trading Sell	4660	4660	4590	4450	4590	4730	4870	Negatif	Negatif	Positif	5450	4460
ISAT	Trading Sell	4780	4780	4750	4670	4750	4830	4910	Negatif	Negatif	Negatif	5800	4720
TLKM	Trading Buy	3750	3750	3830	3590	3710	3830	3950	Positif	Negatif	Negatif	4200	3520
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	8025	8025	8250	7725	7900	8075	8250	Positif	Positif	Positif	8475	7500
BBRI	Trading Buy	3590	3590	3650	3450	3550	3650	3750	Negatif	Negatif	Positif	3820	3450
BBNI	Trading Buy	8650	8650	8750	8350	8550	8750	8950	Negatif	Negatif	Positif	9875	8150
BBCA	Trading Buy	23150	23150	23575	22750	23025	23300	23575	Negatif	Negatif	Positif	23800	22525
BBTN	Trading Buy	3650	3650	3720	3570	3620	3670	3720	Negatif	Negatif	Positif	3890	3430
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	35200	35200	34850	34025	34850	35675	36500	Negatif	Negatif	Positif	37000	31050
MPPA	Trading Sell	394	394	388	374	388	402	416	Negatif	Negatif	Negatif	460	388

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Menara Karya Building, 9th Floor  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

## Research Team

**VP Research & Analysis**  
Nico Omer Jonckheere

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Reny Susanti  
[reny.susanti@valbury.com](mailto:reny.susanti@valbury.com)

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Regina Sitepu  
[regina.sitepu@valbury.com](mailto:regina.sitepu@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Branch Office

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Phone : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Phone : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Phone : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Phone : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Phone : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Phone : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Phone : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Phone : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Phone : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Phone : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Phone : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Jl. Veteran Selatan No. 535A  
Makassar 90131  
Phone : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Phone : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo  
Phone : +62 271 - 621 177

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Phone : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Mercu Buana  
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma  
Phone : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Polteknik Caltex Riau  
Phone : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya  
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana  
Phone : +62 274 - 544 032

**Banjarmasin**  
Universitas Lambung Mangkurat  
Phone : +62 511 - 749 6639